

JUNIETA

KUCING MERAH

Nulisbuku

KUCING MERAH

Oleh: Junieta

Copyright © 2016 by Junieta

Penerbit

Nulis Buku

Website <http://www.nulisbuku.com/>

Email admin@nulisbuku.com

Desain Sampul:

Junieta

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang berulang kali untuk Tuhan. Segala ucapan syukur khusus untukNya karena sudah menciptakan diriku, keluargaku, orang disekelilingku, dan seluruh alam semesta.

Terima kasih untuk kedua orang tuaku. Kalian berdua sumber inspirasi humorku. Sebab ada pepatah mengatakan “Buah tidak jatuh jauh dari pohonnya.”

Terima kasih untuk kedua Adikku dan seluruh temanku. Kalian semua telah mewarnai kehidupanku. Banyak hal indah yang telah kita lewati bersama.

Terima kasih untuk penerbit yang memberi kesempatan kepadaku untuk menerbitkan buku ini.

Terima kasih para pembaca yang sudah membeli buku ini.

DAFTAR ISI

1. Bab 1 Kucing Merah	9
2. Bab 2 Cemat-cemat Sakit Gigi	19
3. Bab 3 Pisang Raja Temen	25
4. Bab 4 Didorong Aja Bisa Kok	28
5. Bab 5 Horoskop	37
6. Bab 6 Dikunjungi Ibumil	41
7. Bab 7 Sirsat dikira Kuning Telur	45
8. Bab 8 Putih Telur Dikira Es Buah	49
9. Bab 9 Vitamin Rambut Dikira Shampo	53
10. Bab 10 Cita-citamu Apa?	56
11. Bab 11 Pion Juga Suka	64
12. Bab 12 Sanguist Murni	67
13. Bab 13 Demam Film India	71
14. Bab 14 Flu Akibat Kacang Ijo	74
15. Bab 15 Keselek Bawang Putih	78
16. Bab 16 Jorokin Teman yang Setengah Nyawa	84
17. Bab 17 Mama Bahagia Nonton Film India	87
18. Bab 18 Demam Pokemon	89
19. Bab 19 Masuk Sekolah Rebutan Kursi	92
20. Bab 20 Nonton Film Ungaran	94
21. Bab 21 Pakai Helm Di Bus	96
22. Bab 22 Ketek Vincent Tajam	98
23. Bab 23 Nyemplung Masuk Laut Karena Pokemon Go	100
24. Bab 24 Pion Jadi Korban Make Upnya Chelsea	102

25. Bab 25 Alis Shinchon Ala Ira	104
26. Bab 26 Ketahuan Cengir-Cengir Sendiri	106
27. Bab 27 Rambut Panjang Itu Repot Kalau Mau Ke Toilet	108
28. Bab 28 Rambutku Kusut Karena Kena Permen Gulali	110
29. Bab 29 Digoda Banci	112
30. Bab 30 Kurma Dengan Tulisan Arab	114
31. Bab 31 Lupa Tutup Pintu Kamar Mandi	117
32. Bab 32 Batu Akik	119
33. Bab 33 Krupuk Ora Ono Balung	121
34. Bab 34 Eh Jatuh Dua Kali Tasnya	123
35. Bab 35 Gambar Menu Beda Dengan Kenyataan	125
36. Bab 36 Keripik Singkong “Kingkong”	127
37. Bab 36 Tahi Lalat	129
38. Bab 37 Hello Pussy	131
39. Tentang Penulis	132

KATA PENGANTAR

Junieta adalah seorang wanita yang berambut panjang, bertubuh munggil dan berkarakter sangunist. Di dalam kesehariannya, ia sering mengalami kejadian konyol dan unik baik itu di masa kecil, masa sekolah, masa kuliah, dan seterusnya.

Kejadian tersebut terjadi secara sengaja maupun tidak sengaja oleh Junieta. Junieta sering mengingat kejadian konyol yang pernah ia alami sehingga mencurahkan dan berbagi cerita di sini agar rasa bahagia tidak hanya untuk dirinya tapi bisa dinikmati banyak orang.

Dirinya sendiri, anggota keluarganya, teman dan relasinya adalah orang-orang yang menjadi subyeknya dalam bercerita. Seperti apakah kisahnya? Mari kita baca satu persatu kisahnya.

Salam,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Junieta' written in a cursive, stylized script.

Junieta

BERBAGI KISAH

Penulis akan senang mendengar reaksi Anda terhadap kisah-kisah di dalam buku ini. Beritahukan kepada Saya, kisah favorit Anda dalam salah satu Bab buku ini.

Saya juga mengundang Anda untuk mengirimkan kesan dan reaksi tentang buku ini. Silahkan mengirimkannya melalui:

theresiajunieta@yahoo.co.id

Instagram/FB : Theresiajunietalevelbaru

LINE : Theresia Junieta, ID: junieta88

Saya berharap Anda menikmati membaca buku ini.

Selamat membaca.

BAB 1

KUCING

MERAH

BAB 1 KUCING MERAH

Seorang teman kantor Papa yang bernama Mas Firman. Dia bertubuh gemuk sering bermain ke rumah. Suatu ketika di tahun 2014, ia berbicara kepada Mama. Mas Firman bergumam “Ibu, Saya ingin punya kucing ras. Kucing Anggora, Persia, atau apa saja yang penting kucing ras. Ibu kalau punya kenalan yang pelihara kucing ras trus punya anak, Saya minta dong.” Mama menjawab “Iya, nanti Saya coba carikan.” Mama menceritakan keinginan Mas Firman kepada Junieta. Mama berkata “Mas Firman kepingin pelihara kucing ras. Kamu kalau punya teman yang pelihara kucing ras, minta saja anaknya buat Mas Firman.” Junieta menjawab “Iyaaa, nanti Jun coba carikan.”

Dua tahun berikutnya ketika 2016, Junieta sedang berkunjung di rumah Tante Linda. Tante Linda adalah guru les menjahit. Ia bergumam “Saya dikasih kucing ras kawinan Anggora dan Persia. Kamu mau tidak? Kamu suka kucing tidak?”

Junieta menjawab “Saya tidak suka kucing. Kebetulan temannya Papa itu ada yang kepingin pelihara kucing. Ya boleh deh, satu kucing. Kalau sudah ada kucingnya kabarin Jun ya.” Tante Linda menjawab “Iyaaa.”

Sekitar satu sampai dua bulan kemudian, ada telepon bordering-dering kala siang hari. Rupanya Tante Linda yang menelepon. Tante Linda berkata “Jun, kamu ke sini. Anak kucingnya sudah ada, kamu tinggal ambil dan pilih.” Junieta menjawab “Iyaaa, Saya ganti baju dulu. Setelah itu langsung ke sana.” Junieta naik motor selama kira-kira 15 menit sampai ke rumah Tante Linda. Tante Linda

mengambil kandang burung sambil menyerahkan kepada Junieta. Ujarnya “Jun, anak kucingnya ditaruh dalam kandang burung ini saja.”

Junieta berkomentar “Loh? Apa muat ditaruh dalam kacang burung?” Tante Linda langsung menjawab dengan cepat “Iya muat saja, kamu langsung ke tempat Ibu Yongky. Rumahnya dua rumah dari sini.” Junieta menjawab “Hmmm yang mana Tante?” Tante Linda bergumam “Itu lohhhh.” Junieta berjalan mengikuti Tante Linda menuju ke rumah Ibu Yongky. Sampai di rumah Ibu Yongky, segerombolan kucing sudah berbunyi “Meooonggg meooong.”

Ibu Yongky berkata “Anak kucingnya bisa pilih sembarang kecuali warna yang paling terang ya. Warna yang paling terang sudah ada yang pesan.” Junieta menjawab “Iya, kalau Aku sih sembarang mau dikasih yang mana.” Tangan Junieta meraih pintu kandang kucing tersebut. Semua anak kucing dan induknya berdesakan di depan pintu kandang, seolah ingin keluar dari kandang.

Melihat kondisi semacam itu, Junieta menggurungkan niatnya untuk membuka pintu kandang tersebut. “Bagaimana nih? Semua kucingnya berkumpul di depan pintu kandang?” Ibu Yongky memanggil anaknya “Nookkk, kamu keluar sebentar. Ini ada yang mau ambil anak kucing, tolong kamu ambilkan satu untuknya.”

Anak dari Ibu Yongky adalah seorang wanita bertubuh gemuk. Wanita gemuk itu langsung membuka pintu kandang. Sontak semua kucing keluar dengan cepat dari kandangnya. “Busettt semuanya keluar. Terus bagaimana mengambilnya?” tanya Junieta. Ibu Yongky itu dengan sigap mengambil salah satu anak kucing di dekatnya.

Ibu Yongky berkata “Yang kamu pegang itu bukan anak kucing warna cerah kan?” Ibu Yongky itu menjawab “Bukan kok Ibu, yang warna cerah ada di